

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN  
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DI MTS MAJLIS  
DAKWAH ISLAMIYAH JATIREJO KECAMATAN  
AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.)



Oleh :

**LAILATAL ITSNAINI**

**NIM. 2121027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHIDPEKALONGAN  
2025**

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN  
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DI MTS MAJLIS  
DAKWAH ISLAMIYAH JATIREJO KECAMATAN  
AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**LAILATAL ITSNAINI**

**NIM. 2121027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **LAILATAL ITSNAINI**  
NIM : **2121027**  
Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
Judul : **PERAN KEPALA MADRASAH DALAM  
MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL  
GURU PAI DI MTS MAJLIS DAKWAH  
ISLAMİYAH JATIREJO KECAMATAN  
AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG**

Menyatakan bahawa skripsi ini benar - benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Maret 2025

Yang Menyatakan,



**LAILATAL ITSNAINI**

**NIM. 2121027**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbyah dan Ilmu Keguruan

UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di Pekaongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : LAILATAL ITSNAINI

NIM : 2121027

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DI MTS MAJLIS DAKWAH ISLAMIYAH JATIREJO KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 10 Maret 2025

**Pembimbing,**



**Arditya Prayogi, M. Hum,**

**NIP. 19870918202012101**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
[www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) email : [ftik@iainpekalongan.ac.id](mailto:ftik@iainpekalongan.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **LAILATAL ITSNAINI**

NIM : **2121027**

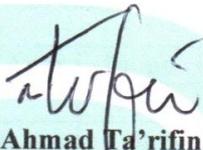
Judul : **PERAN KEPALA MADRASAH DALAM  
MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL  
GURU PAI DI MTS MAJLIS DAKWAH ISLAMIAH  
JATIREJO KECAMATAN AMPELGADING  
KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 27 Mei 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.**  
NIP. 197510202005011002

  
**M. Aba Yazid, M.S.I**  
NIP. 198403272019031004

Pekalongan, 3 Juni 2025

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Mughlis, M.Ag.**  
NIP. 197007061998031001

IV

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

*mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة                      ditulis                      *fātimah*

#### 4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا                      ditulis                      *rabbānā*

البر                      ditulis                      *al-barr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس                      ditulis                      *asy-syamsu*

الرجل                      ditulis                      *ar-rojulu*

السيدة                      ditulis                      *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر                      ditulis                      *al-qamar*

البدیع                      ditulis                      *al-badi'*

الجلال

ditulis

*al-jalāl*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت

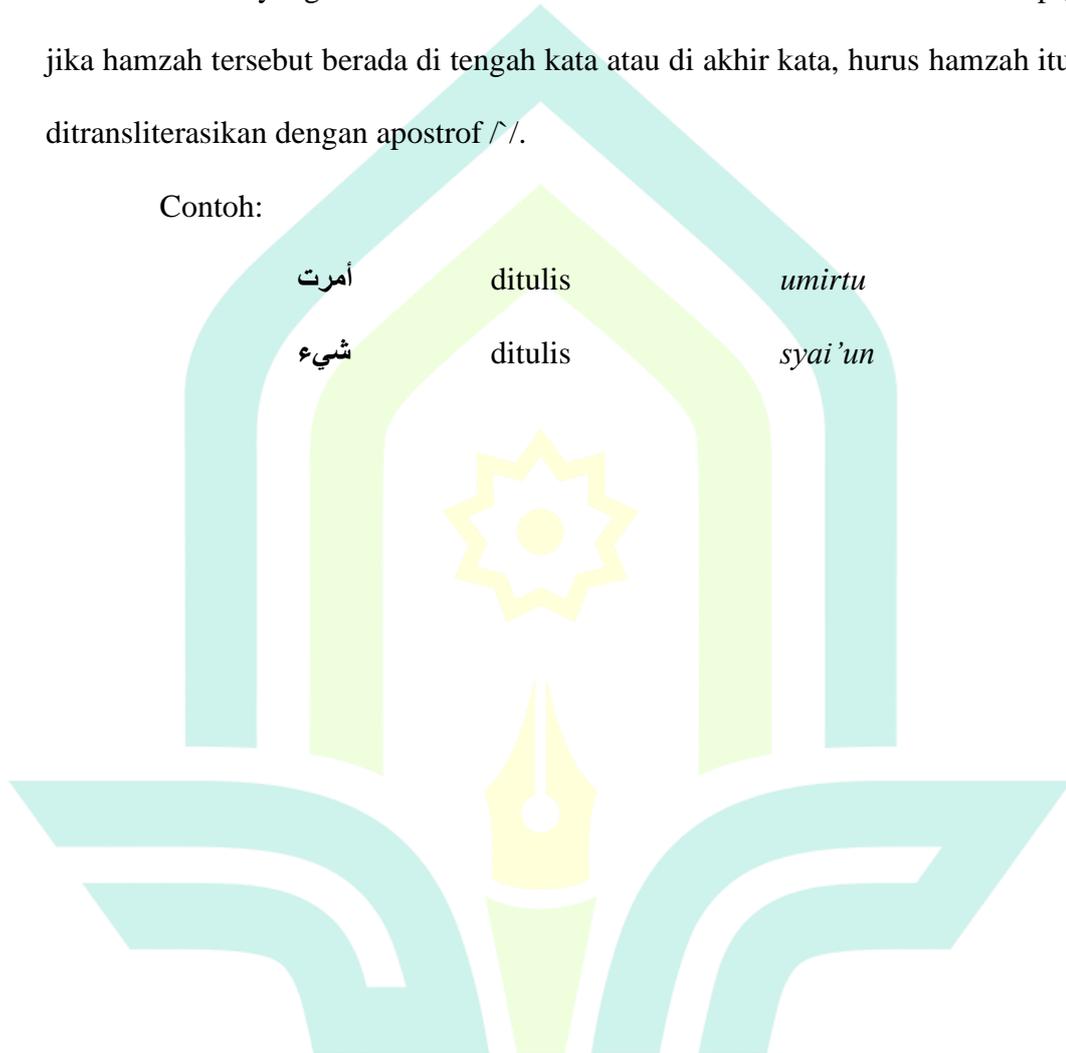
ditulis

*umirtu*

شيء

ditulis

*syai'un*



## PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas karunia dan ridha-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa cinta dan ucapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Alm abah Ghonimin dan ibu Masrofah yang selalu mendukung dan mensupport saya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kampus tercinta, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah menjadi tempat saya belajar dan mengumpulkan pengalaman selama hampir empat tahun.
3. Dosen Pembimbing Akademik saya, bapak Dr. Nur Kholis yang telah mengarahkan saya selama masa perkuliahan dengan penuh kesabaran dan ketulusan.
4. Dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Arditya Prayogi, M.Hum., yang telah memberikan bimbingan dengan segala kemurahan hatinya selama penyusunan skripsi ini.

## **MOTTO**

“Dan bahwasanya seorang manusia tidak akan memperoleh sesuatu  
selain apa yang telah diusahakanya sendiri,“

(Q.S. An-Najm (53) : 39)



## ABSTRAK

Lailatal Itsnaini 2025. Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional guru PAI Di MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang. Skripsi. Program Studi/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Arditya Prayogi, M. Hum.

### **Kata Kunci: Peran Kepala Madrasah, Profesional Guru PAI**

Penelitian ini dilatar belakangi keterbatasan sarana prasarana pembelajaran dan adanya berbagai latar belakang siswa yang berbeda. Oleh karena itu, sebagai kepala madrasah perlunya meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya dengan meningkatkan kompetensi profesional guru PAI.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang. (2) Apa saja strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang. (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Madrasah dan dua Guru PAI di MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo.

Hasil penelitian di MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo menunjukkan bahwa kepala madrasah berperan sebagai edukator dengan membimbing guru melalui penegakan disiplin dan penyediaan fasilitas, strategi yang dapat diaplikasikan oleh pemimpin madrasah di MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo yaitu: 1) meningkatkan kualitas tenaga pendidik, 2) pembinaan kedisiplinan guru, 3) meningkatkan efektivitas pembelajaran, 4) mengembangkan sarana dan prasarana, 5) pembentukan komunitas belajar, yang didukung oleh faktor internal (motivasi, minat belajar, adaptasi) dan eksternal (lingkungan kerja, komunitas, akses SDM/teknologi), meskipun terhambat oleh keterbatasan sarana prasarana serta penugasan guru yang tidak selalu sesuai latar belakang pendidikan, sementara guru PAI diharapkan 1) menguasai materi, 2) SK/KD, 3) mengembangkan pembelajaran, 4) profesionalitas, dan 5) memanfaatkan teknologi.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur saya haturkan yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas rahmat dan nikmat-Nya, yang telah memungkinkan peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Semoga shalawat dan salam selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Dalam penelitian skripsi ini peneliti mengambil judul **“PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROESIONAL GURU PAI DI MTS MAJLIS DAKWAH ISLAMIYAH JATIREJO KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG**”. Dalam penelitian skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai kendala dan tantangan. Namun, berkat arahan, petunjuk, saran, dan kerjasama dari banyak pihak, terutama dari pembimbing, penulis dapat menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof Dr. H. Muhlisin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr. Nur Kholis selaku Dosen Pembimbing Akademik saya.
5. Bapak Arditya Prayogi, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya.
6. Bapak Asnawi S.Pd. selaku Kepala Madrasah MTs Mdi Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang atas izin yang telah diberikan kepada peneliti untuk memperoleh data penelitian di sekolah tersebut
7. Alm. Abah Ghonimin, ibu tercinta Masrofah serta kakak perempuan saya Alviana Zarofah, Attaufiqiyah, Syafa'ah, beserta om khadirin dan tante Sri Yulia Fatma yang mendukung dan memberikan motivasi saya.

8. Andi Juliansyah Efendi orang yang selalu menemani dalam pelaksanaan penelitian.
9. Sahabat saya Ira Khoirin, Hani Safitri, Zahwa Arta, Pramesti Fadilah, Faizah Ulfa sudah memberikan suport terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang terkait dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuan semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Hanya doa yang dapat peneliti panjatkan sebagai balasan, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 10 Maret 2025



Lailatal Itsnaini

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Masalah.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.7 Sistematika Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
2.1 Deskripsi Teori.....	11
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	22
2.3 Kerangka Berpikir.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Fokus Penelitian.....	31
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.4 Data dan Sumber Data.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	35
3.7 Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.2 Pembahasan.....	64
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan agama Islam memiliki peran sangat penting yang nantinya dapat membentuk karakter seseorang dan etika yaitu meliputi budi pekerti, kecerdasan peserta didik, serta memberikan pemahaman agama atau pembinaan akhlak kepada generasi muda (Daulay et al., 2021: 25). Secara umum, sejauh ini membahas tentang pendidikan Islam dalam pembentukan generasi muda yaitu tentang pembentukan karakter anak yang mengacu pada Al-Qur'an dan Hadis, serta memberikan perhatian pada pengembangan aspek spiritual, moral, sosial dan intelektual (Badrudin, 2018: 110). Menurut Hamka, pendidikan agama Islam sendiri merupakan bentuk usaha pembimbingan dan suatu bentuk keilmuan berdasarkan ajaran Islam dimana mencakup tauhid yakni sesuatu yang berdampak pada manusia, dampak tersebut yaitu dapat menumbuhkan kepercayaan dirinya dan mempunyai pegangan hidup yang benar (Hamka dalam Alfian, 2019: 89-98).

Pada dasarnya, pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan anak didik, supaya mampu hidup dengan baik dalam masyarakat seperti memberikan kontribusi positif dan nilai kualitas kehidupan sendiri. Kemajuan beberapa negara di dunia ini merupakan akibat perhatian mereka dalam mengelola sektor pendidikan (Azhar dalam Taufan et al., 2021:

1338). Sekolah sebagai lembaga organisasi yang menaungi pendidikan sangat dominan dalam pembentukan individu dengan proses pengembangan diri untuk mencapai prestasi dengan belajar.

Untuk dapat mewujudkan cita-cita pendidikan di Indonesia, dibutuhkan guru yang berkompeten. Hal ini karena peran guru sangat penting. Guru merupakan jabatan profesional (Erindha & Munawir, 2023: 384-390). Kompetensi profesional guru yaitu kemampuan, pengetahuan, dan ketrampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien dan efektif di bidang pekerjaannya (Munawwaroh, 2020: 341-345). Pada dasarnya guru harus melaksanakan serangkaian tugas yang berkaitan dengan profesi guru yang erat kaitannya dengan kompetensi profesionalnya. Hakikat profesi guru yaitu suatu profesi yang mengacu pada suatu jabatan yang membutuhkan keahlian guru profesional (Rahman dalam Darmawan, 2023: 378-385).

Pentingnya profesi tenaga pendidik yaitu pengembangan potensi, mendorong inovasi lingkungan belajar yang efektif, agen perubahan guru dapat menanamkan nilai-nilai positif dan menjadi role model bagi generasi muda (Ahmad, 2016: 88-97). Guru perlu mengikuti perubahan teknologi yang terus berkembang sangat cepat. Profesionalisme dalam bidang tersebut sangat diharuskan terutama profesionalisme guru (Usman dalam Arasyiah, 2020: 1-9). Namun, kualitas guru di Indonesia merupakan permasalahan yang kompleks dan terus menjadi perhatian, salah satu tantangan terhadap kualitas guru di Indonesia mengenai latar belakang pendidikan tidak semua

guru memiliki latar belakang akademis yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkannya dan terkait kurangnya kesempatan bagi pendidik untuk berpartisipasi dalam program pengembangan profesi. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antar berbagai pihak di lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas guru di Indonesia (Irma & Budiana, 2021: 144-161).

Keberhasilan madrasah merupakan indikator keberhasilan dari seorang pemimpin madrasah (Husnidar et al., 2020: 34-43). Keberhasilan kepemimpinan yaitu memiliki kemampuan pengelolaan dalam memimpin madrasah dapat dilihat dari melaksanakan pertanggungjawaban meliputi program program madrasah, visi misi untuk mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan madrasah (Rosyada dalam Muhasir, 2020: 2). Sedangkan, ada pendapat lain mengenai kepala madrasah sebagai pemimpin dalam pendidikan harus dapat mengarahkan untuk pengembangan mutu madrasah tersebut, dimana seorang kepala madrasah dalam memimpin suatu pendidikan harus memiliki dasar dalam kepemimpinan (Maulana et al., 2019: 27), seperti memiliki cara pandang yang dapat menyatukan persepsi guru serta karyawan untuk mencapai tujuan pendidikan (Susanto & Ahmad, 2016:1). Namun, dalam menjalankan tugasnya, kepala madrasah seringkali dihadapi pada berbagai tantangan. Tantangan yang dihadapi yaitu manajemen sumber daya manusia seperti keterbatasan jumlah guru mengajarnya ketidaksesuaian dengan bidang keilmuan dan keterbatasan dana anggaran untuk operasional madrasah termasuk pengembangan sarana dan prasarana (Sri, 2021: 19).

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan, di MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo (selanjutnya disingkat MTs MDI Jatirejo) yang merupakan pendidikan di bawah naungan lembaga Pendidikan Yayasan Pondok Pesantren Khafidul Qur'an, memiliki pengaruh besar dalam pendidikan keagamaan di desa Jatirejo. MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Jaya merupakan salah satu madrasah yang memiliki kepala madrasah tergolong dalam usia muda. Adanya pembinaan rutin rapat setiap bulan dari kepala madrasah dengan memberikan motivasi dan dukungan kepada para guru serta menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif dengan memberi contoh atau menjadi contoh bagi warga madrasah, seperti misalnya kedisiplinan kepala madrasah dalam berangkat sesuai awal waktu untuk ikut serta dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi hari, selain itu kedisiplinan dalam memantau administrasi kinerja guru. Jika dilihat, kepala madrasah di MTs MDI Jatirejo Kabupaten Pematang Jaya cukup baik. Namun, hal ini belum pernah diteliti di MTs tersebut secara mendalam.

Berdasarkan pengamatan peneliti, guru PAI di MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo kabupaten Pematang Jaya telah menjalankan pembelajaran dengan baik. Hal ini ditunjukkan bahwa pemilihan sumber belajar dan metode pembelajaran, sehingga guru PAI di MTs tersebut memilih dan menata materi dengan benar sesuai dengan pendekatan sesuai dengan karakteristik peserta didik, meskipun di madrasah ini terdapat peserta didik disabilitas dan kurangnya sarana prasarana yang memadai.

Guru merupakan elemen kunci dalam menciptakan pendidikan bermutu, guru tidak hanya mengajar tetapi bisa membina sikap mental dan karakter siswa yang beragam (Dalyono & Agustina, 2021). MTs MDI Jatirejo kecamatan Ampelgading kabupaten Pemalang sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka, dimana guru harus memahami apa yang disiapkan oleh pemerintah, guru memberikan pembelajaran yang didalamnya terdapat interaksi dua arah antara guru dan siswa, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif bertanya dan memberikan tanggapan kritis. Guru PAI di MTs tersebut memberikan motivasi dan pendekatan apabila ada kendala siswa yang takut berpendapat dan memberikan apresiasi positif bertujuan menjadikan peserta didik dapat berpikir aktif di kelas sehingga proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi, bagaimana peran kepala madrasah tersebut dijalankan. Latar belakang masalah yang dapat peneliti uraikan diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian. Penelitian ini diberi judul “PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI Di MTS MAJLIS DAKWAH ISLAMIYAH JATIREJO KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG ”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, terdapat beberapa masalah yang akan dijadikan fokus penelitian oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

- 1.2.1 Meskipun ada beberapa penelitian terkait peran kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, namun penelitian yang spesifik pada kasus kompetensi profesional guru PAI masih terbatas dan adanya berbagai latar belakang karakter siswa yang berbeda.
- 1.2.2 Peran kepala madrasah yang muda, kasus kepala madrasah yang relatif muda di MTs Majlis Dakwah Islamiyah Jatirejo ini menjadi menarik untuk diteliti, karena kepemimpinan yang lebih muda mungkin memiliki pendekatan yang berbeda dalam meningkatkan kompetensi guru PAI.
- 1.2.3 Tantangan dihadapi oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI, dalam hal kurangnya fasilitas proses pembelajaran, selain itu tantangan terkait konteks guru PAI dalam efektivitas pembelajaran di kelas terutama tantangan memiliki siswa dengan berbagai latar belakang, termasuk siswa yang berkebutuhan khusus.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar peneliti dapat lebih fokus dalam mengkaji secara mendalam isu-isu yang ingin

diselesaikan. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Pada Guru PAI di MTs Majlis Dakwah Islamiyah Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini akan menyelesaikan dua rumusan masalah, antara lain:

- 1.4.1 Bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di MTs Majlis Dakwah Islamiyah Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang?
- 1.4.2 Apa saja strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di MTs Majlis Dakwah Islamiyah Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang?
- 1.4.3 Apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di MTs Majlis Dakwah Islamiyah Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Terdapat beberapa tujuan penelitian setelah ditemukannya rumusan masalah, sebagai berikut:

- 1.5.1 Mendeskripsikan bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di MTs Majlis

Dakwah Islamiyah Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang

1.5.2 Mendeskripsikan Strategi apa saja yang diterapkan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di MTs Majlis Dakwah Islamiyah Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang

1.5.3 Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di MTs Majlis Dakwah Islamiyah Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang

## **1.6 Manfaat Penelitian**

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di MTs Majlis Dakwah Islamiyah Jatirejo kecamatan Ampelgading kabupaten Pemalang.
- b. Bagi para peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menyumbang kontribusi dalam peningkatan kualitas terutama dunia pendidikan agama Islam terkait pentingnya peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala madrasah atau pengelola sekolah dalam melaksanakan perannya untuk dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Bagi para Praktisi, hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada praktisi pendidikan, seperti guru dan pengelola pendidikan, tentang menjadi pendidik yang profesional. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi para peserta didik dalam belajar.
- c. Bagi Masyarakat, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengajar dalam meningkatkan kompetensi profesional dalam menjalankan aktivitas pembelajaran.

### 1.7 Sistematika Penelitian

Untuk memberikan penjelasan yang jelas dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyusun sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN:** bab ini mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**, dalam bab ini, terdapat deskripsi teori, penelitian relevan, dan kerangka berpikir.

**BAB III METODE PENELITIAN**, bab ini berisi pendekatan penelitian, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, serta pedoman observasi dan pedoman wawancara.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, menyajikan analisis data dari hasil observasi dan wawancara yang didapat peneliti terkait peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang.

**BAB V PENUTUP**, bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian mengenai peranan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang.



## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dari data yang telah diperoleh dengan judul Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI di MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo. Oleh karena itu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI di MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Jaya.

Bahwa peran kepala madrasah sudah menjalankan perannya dengan baik dalam meningkatkan kompetensi profesional pada guru Pendidikan Agama Islam. Dalam menjalankan perannya, kepala madrasah mengacu terhadap landasan yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan. Dalam hal ini kepala madrasah menjalankan perannya sebagai *edukator* yang selalu memberikan nasehat dan dorongan agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan menyenangkan, kepala madrasah juga melakukan tugas terkait perencanaan dan pengawasan bertujuan untuk membina kompetensi profesional guru, kepala madrasah menjadi panutan dan teladan bagi guru dan lingkungan madrasah lainnya, selain itu kepala madrasah bersikap terbuka dan menciptakan suasana kerja yang kondusif.

2. Adapun strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo Kecamatan

Ampelgading Kabupaten Pemalang. Strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kompetensi profesional kepala madrasah dan guru di MTs MDI Jatirejo, antara lain kualitas SDM secara keseluruhan di madrasah, diperlukan suatu pendekatan yang terintegrasi yang mencakup peningkatan kompetensi melalui pelatihan, pembinaan kedisiplinan, peningkatan efektivitas pembelajaran, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta pembentukan komunitas belajar yang aktif. Peran kepala madrasah sebagai pemimpin pembelajaran sangat krusial dalam mengimplementasikan strategi-strategi ini dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di madrasah.

2. Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo diantaranya yaitu adanya dari faktor internal dan eksternal dari dalam diri seorang pendidik seperti faktor internalnya adalah memiliki motivasi tinggi untuk belajar dan mengembangkan diri, guru mampu beradaptasi dengan perubahan kurikulum dan teknologi pembelajaran. Kemudian faktor eksternalnya meliputi kedisiplinan guru dalam bekerja yang terus dibudayakan untuk memaksimalkan kinerja yang kondusif, dan komunikasi berjalan secara efektif.
3. Adapun faktor penghambat dalam meningkatkan kompetensi profesional pada guru PAI di MTs Majelis Dakwah Islamiyah Jatirejo, keterbatasan ketersediaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, sarana prasarana dalam hal ini yakni alat pembelajaran yang

digunakan untuk media pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu faktor penghambat dalam meningkatkan kompetensi profesional adalah adanya guru yang mengampu 2 mapel yang ketidak sesuaian dengan jurusan S1 nya.

### **1.1 Saran**

Setelah Kesimpulan tersebut diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

#### **3.1.1 Bagi Kepala Madrasah**

Dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI sangat membutuhkan fasilitas yang memadai, dikarenakan tidak semua kelas terfasilitasi media pembelajaran. Hal ini, sangat berpengaruh terhadap implementasi proses metode mengajar yang menyenangkan pada mata pelajaran PAI. Maka dari itu kepala madrasah mengupayakan untuk memfasilitasi lebih dari 2 media pembelajaran.

#### **3.1.2 Bagi Guru**

Diharapkan untuk mampu meningkatkan kompetensi profesionalnya diantaranya guru dapat menguasai materi lebih mendalam, menguasai standar kompetensi dasar studi yang diampu, mengembangkan materi secara kreatif dan inovatif dan mampu memanfaatkan teknologi dengan baik dalam hal ini agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang optimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, M. Y., Ta'rifin, A., Hanif, M., Aini, R., & Rakhmawati, S. (2024). Pesantren without Kiai: Transforming Leadership Traditions and Boarding School Ownership. *Edukasia Islamika*, 9(2), 201-220.
- Ahmad, Susanto. (2016). *Manajemen Peningkatan Kinereja Guru*. Jakarta: Pranadamedia.
- Agustina, P. (2018). Karakteristik perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol.9, No (2).
- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, Vol.2, No (1), 23-30.
- Alfian, M. (2019). Pemikiran Pendidikan Islam Buya Hamka. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(02). 89-98.
- Alwisol, P. K. (2009). *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Arlina, A., Amini, A., Ainun, N., & Maharani, M. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(1), 33-38.
- Arasyiah. (2020). Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan*, 14(2). 1-9.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awaludin, A. (2020). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru untuk Peningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Cendikia Muslim Kabupaten Bogor. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 2(2), 221-238.
- Barkah, J., & Sarwandianto, A. (2023). Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru sebagai Determinan Kinerja Guru. *Journal on Education*, Vol 5 NO 3, 6023-6031.

- Badrudin, B. (2018). Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan General Muda Berbasis Islam, *Jurnal Ilmiah Al- Hikmah: Jurnal Studi Islam Dan Ilmu Pengetahuan*, Vol.16, No 2. 110.
- Budiana, I. (2021). Menjadi guru profesional di era digital. *JIEBAR: Journal Of Islamic Education: Basic and Applied Research*, 2(2). 144-161
- Dalyono, B., & Agustina, D.A (2016). Guru Profesional Sebagai Faktor Penentu Pendidikan Bermutu.Vol. 2, No.(2). 13-22.
- Darmawan, D. (2023). Strategi Pengawas Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam. *Journal On Education*, Vol. 6, No 1. 378-385.
- Foreska, A., & Hangestiningsih, E. (2019). Eksplorasi Trilogi Kepemimpinan Taman Siswa Melalui Peran Kepala Sekolah Di Sd Negeri Gedungkiwo. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-Sd- an*, 6. 712-716.
- Haidar Putra Dauly, Zaini Dahlan, & Akublan Siregar. (2021). Manusia Dalam Pendidikan Islam Menurut HasanLanggulung. *Islamic Education*, Vol.1, No 1. 11-20.
- Hidayat, Ara, & Imam Machali. (2018). *The Hand Book Of Education Management*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Husnidar, H., Afandi, M., & Darwis, A. (2020). Pengaruh supervisi dan kepemimpinan kepala madrasah terhadap kepuasan kerja tenaga pendidik madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Perhentian Raja. *Indonesian Journal o Islamic Educational Management*, 3(1), 34-43.
- Iskandar. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII.2 Di MTs Negeri Padang.
- Khasanah, U. (2022). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Aqidah Akhlak Di Ma Riyadlatul Thalabah Sedan Rembang*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Kompri, M. P. I. (2017). *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori Untuk Praktik Profesional*. Jakarta: Kencana.

- Maharani, S. I., & Chusnhul, C. (2023). Strategi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *SKILLS: Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 51-61.
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 6(1), 29-40.
- Miles, B. M, Huberman, M. A. & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications.
- Mufidah, H. (2023). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru di MA Mambaus Sholihin Gresik. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 247-255.
- Mujadi, H. (2021). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Tajinan Kabupaten Malang). *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 23-34.
- Munawwaroh. (2020). Analisis Kompetensi Profesional dan Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2). 341-354.
- Munawir, M., & Erindah, A. N. (2023). Memahami Karakteristik Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 384-390.
- Muhasir. M. (2020). Kepemimpinan Madrasah Efektif dalam Peningkatan Mutu Madrasah Ibtidaiyah Al-Faat 2 Banggo Dompu. *Studi Pendidikan Islam*, 9(1), 1-10.
- Mulyasa, E. (2013). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H. E. (2021). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2007). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexsy. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Nasir, M., & Shaleh, M. (2021). Tipe Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 6(1), 37-50.
- Nisa A. C. (2017). Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI Di Mts Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung.
- Nurhayati, N., Mukti, A., Wesnedi, C., Munawar, S., & Maisah, M. (2022). Kinerja kepala sekolah, disiplin kerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 634-644.
- Nurhaedah, A., & Kadir, S. (2024). Motivasi kepala sekolah dalam menciptakan iklim kerja di Madrasah Aliyah DDI Kelurahan Baru Kabupaten Tolitoli. *Journal of Educational Management and Islamic Leadership (JEMIL)*, 4(01), 1-15.
- Nuraini, T., (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Pekanbaru, Cet ke- 1, 151.
- Oktavia, A., Warisono, A., & Hidayah, N. (2021). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Dan Tenaga Kependidikan. Lampung Selatan. *Jurnal Muhtadiin*. Vol.7, No(2), 16-28.
- Pata, R. (2017). Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kinerja Guru di SD Unggulan Kota Makassar.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 24 Tahun 2018 tentang kepala madrasah
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007
- Pianda, D. (2018). Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala Sekolah. Jawa Barat: CV Jejak prenadamedia Group.
- Prayogi, A., Nasrullah, R., & Setiawan, S. (2025). The evolution of fiqh in the digital era: Challenges and adaptations in Islamic jurisprudence. *The Journal of Religion and Communication Studies*, 2(1).
- Purnomo, C. H. (2016). Manajemen Pembelajaran Kurikulum International Baccalaureate Primary Years Programme di SD Ciputra Surabaya. *Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negri Surabaya*.

- Rahayu, D.P.Halima, H., & Arifin, A. (2022). Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran (jpp)*. 2(2). 66-77.
- Ridha, M. (2020). Teori motivasi Mcclland dan aplikasi dalam pembelajaran PAI. *Palapa*, 8(1), 1-16.
- Ridwan, R. (2021). Fungsi Kepemimpinan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu. *Jurnal Administrator*, 3(2), 94-99.
- Safrizal, H. B. A. (2022). Monograf kepemimpinan transformasional, motivasi kerja dan kinerja pegawai.
- Sanjaya, W. (2013). Penelitian Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sari, Y. P. (2015). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMA. *Manajer Pendidikan. Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*. Vol. 9, No.(4).
- Saleh, R. N., & Basri, S. (2023). Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 2 Kota Bumi. *Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*. 9(1). 1-15.
- Simanjuntak, Payaman J. (2005). Manajemen dan Evaluasi Kinerja, (Jakarta; Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Solihin, S. (2024). Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dan guru di AR-Rahman Jombang (Doctoral dissertation, STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang).
- Sopian, Ahmad. (2016). Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan. *Jurnal Tarbiyah*. 1(1), 88-97.
- Sri, L. (2021). Kemampuan Manajeral Kepala Madrasah Tsanawiyah Negri Kabupaten Lampung Selatan (Doctrol dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syamsir, T. (2014). Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi). Bandung: Alfabeta, 86.

- Syaifuddin, M. (2024). Strategi Internalisasi Karakter Moderat di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kabupaten Pekalongan. *El-FAKHURU*, 4(1), 28-44.
- Syafaruddin. (2002) Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan, Konsep, Strategi dan Aplikasi. Jakarta: PT Grasindo, 4.
- Stogdil. Ralph M. "Leadership, membership and organization. *Psychological bulletin*, 47(1), 1.
- Taufan, J., Maria, R., Rusdinal, R., & Gistituati, N. (2021). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Upaya Mewujudkan Madrasah Efektif. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1337-1343.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*.(2006). PT Armas Duta Jaya.
- Untung, M. S. (2019). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Litera.

